

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN BAITUL ARQOM**



**Profil Kadar Hemoglobin, Glukosa Darah Sewaktu dan Tekanan
Darah Pada Lanjut Usia Di Lingkungan Pimpinan Cabang
Muhammadiyah Ciledug**

Oleh;

dr.Cici Julia Sri Dewi, Sp.PK
(0316078303)

dr. Chairinda Dachwan, Sp.MK
Azzahra Inda Latifani (2010015030)
Vita Emilya (2010015038)

**FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA
JAKARTA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN
Pilih Skema Penelitian

Judul Penelitian

Profil Kadar Hemoglobin, Glukosa Darah Sewaktu dan Tekanan Darah Pada Lanjut Usia Di Lingkungan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Ciledug

Ketua Peneliti : dr. Cici Julia Sri Dewi, Sp.PK

Link Profil simakip : <http://simakip.uhamka.ac.id/pengguna/show/>

Fakultas /Program Studi: Kedokteran/ Pendidikan Dokter

Anggota Peneliti : dr. Chairinda Dachwan, Sp.MK

Nama Mahasiswa : Azzahra Inda Latifani NIM: 2010015030

Vita Emilya NIM: 2010015038

Waktu Penelitian : 10 Bulan

Pilihan Fokus Riset UHAMKA

Fokus Penelitian UHAMKA: Obat dan Kesehatan

Luaran Penelitian

Luaran Wajib : Jurnal Nasional Ber- ISSN

Status minimal : *Submitted*

Luaran Tambahan : Seminar Nasional

Status minimal : *Draft*

Mengetahui,

Ketua Program Studi



dr. Zahra Nurussofa, Sp.PA
NIDN. 0307028704

Menyetujui,

Dekan Fakultas Kedokteran



Dr. dr. Wawang Sukarya, Sp. OG(K), MARS,
MHKes

NIDN. 0030064701

Ketua Peneliti



dr. Cici Julia Sri Dewi, Sp.PK
NIDN. 0316078303

Ketua Lemlitbang UHAMKA

Dr. Apt. Supandi, M.Si

NIDN. 0319067801

SURAT PERINTAH KERJA (SPK)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jln. Tanah Merdeka, Pasar Rebo, Jakarta Timur
Telp. 021-8416624, 87781809; Fax. 87781809

SURAT PERJANJIAN KONTRAK KERJA PENELITIAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA

Nomor : 344 / F.03.07 / 2023
Tanggal : 1 November 2023

Bismillahirrahmanirrahim

Pada hari ini, Rabu, tanggal Satu, bulan November, Tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga, yang bertanda tangan di bawah ini **Dr. apt. Supandi M.Si.**, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA; **dr Cici Julia Sri Dewi Sp.PK.**, selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat untuk mengadakan Perjanjian Kontrak Kerja Penelitian yang didanai oleh RAB Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Pasal 1

PIHAK KEDUA akan melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul : **PROFIL KADAR HEMOGLOBIN, GLUKOSA DARAH SEWAKTU DAN TEKANAN DARAH PADA LANJUT USIA DI LINGKUNGAN PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH CILEDUG** dengan luaran wajib dan luaran tambahan sesuai data usulan penelitian Batch 1 Tahun 2023/2024 melalui simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 2

Kegiatan tersebut dalam Pasal 1 akan dilaksanakan oleh PIHAK KEDUA mulai tanggal 1 November 2023 dan selesai pada tanggal 30 April 2024.

Pasal 3

- (1) Bukti progres luaran wajib dan tambahan sebagaimana yang dijanjikan dalam Pasal 1 dilampirkan pada saat Monitoring Evaluasi dan laporan.
- (2) Luaran penelitian, dalam hal luaran publikasi ilmiah wajib mencantumkan ucapan terima kasih kepada pemberi dana penelitian Lemlitbang UHAMKA dengan menyertakan nomor kontrak dan Batch 1 tahun 2023/2024.
- (3) Luaran penelitian yang dimaksud wajib PUBLISH, maksimal 1 tahun sejak tanggal SPK.

Pasal 4

Berdasarkan kemampuan keuangan lembaga, PIHAK PERTAMA menyediakan dana sebesar Rp.3.000.000,- (Terbilang : Tiga Juta) kepada PIHAK KEDUA untuk melaksanakan kegiatan tersebut dalam Pasal 1. Sumber biaya yang dimaksud berasal dari RAB pada Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Tahun Anggaran 2023/2024.

Pasal 5

Pembayaran dana tersebut dalam Pasal 4 akan dilakukan dalam 2 (dua) termin sebagai berikut:
(1) Termin I 70 % : Sebesar 2.100.000 (Terbilang: Dua Juta Seratus Ribu Rupiah) setelah

PIHAK KEDUA menyerahkan proposal penelitian yang telah direview dan diperbaiki sesuai saran reviewer pada kegiatan tersebut Pasal 1.

(2) Termin II 30 % : Sebesar 900.000 (Terbilang: Sembilan Ratus Ribu Rupiah) setelah PIHAK KEDUA mengunggah laporan akhir penelitian dengan melampirkan bukti luaran penelitian wajib dan tambahan sesuai Pasal 1 ke simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 6

- (1) PIHAK KEDUA wajib melaksanakan kegiatan tersebut dalam Pasal 1 dalam waktu yang ditentukan dalam Pasal 3.
- (2) PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut sebagaimana yang disebutkan dalam Pasal 1. Bila PIHAK KEDUA tidak mengikuti Monitoring dan Evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditentukan, tidak bisa melanjutkan penyelesaian penelitian dan harus mengikuti proses Monitoring dan Evaluasi pada periode berikutnya.
- (3) PIHAK PERTAMA akan membekukan akun SIMAKIP PIHAK KEDUA jika luaran sesuai pasal 3 ayat (3) belum terpenuhi.
- (4) PIHAK PERTAMA akan menunda PIHAK KEDUA setiap hari keterlambatan penyerahan laporan hasil kegiatan sebesar 0,5 % (setengah persen) maksimal 20% (dua puluh persen) dari jumlah dana tersebut dalam Pasal 4.
- (5) Dana Penelitian dikenakan Pajak Penghasilan (PPh) dari keseluruhan dana yang diterima oleh PIHAK PERTAMA sebesar 5 % (lima persen).
- (6) PIHAK PERTAMA akan memberikan dana penelitian Termin II dalam pasal 5 ayat (2) maksimal 30 April 2024.

Jakarta, 1 November 2023

PIHAK PERTAMA
Lembaga Penelitian dan Pengembangan
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Ketua,

PIHAK KEDUA
Peneliti,

Dr. apt. Supandi M.Si.

dr Cici Julia Sri Dewi Sp.PK.

Mengetahui
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengembangan II UHAMKA

Dr. Hana Handarsyah M.Pd.

ABSTRAK

Lansia mengalami proses penuaan terutama melalui tiga tahapan antara lain kelemahan, keterbatasan fungsional dan keterhambatan. Terjadi perubahan fisik, mental, psikologis dan spiritual. Pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb), glukosa darah puasa (GDP), dan tekanan darah (TD) mampu mewakili gambaran proses penuaan dan melihat kondisi kesehatan lansia. Kadar Hb untuk menilai apakah terdapat anemia atau tidak yang dapat dikaitkan dengan asupan gizi atau penyakit kelainan darah tertentu. Kadar GDP menggambarkan keadaan glukosa di peredaran darah untuk melihat kemungkinan mengalami sakit diabetes melitus (DM), karena penyakit DM memberikan dampak yang cukup berat dengan komplikasi mikrovaskular dan makrovaskular. Pengukuran TD dapat menggambarkan kondisi Kesehatan jantung dan pembuluh darah. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode yang digunakan yaitu metode survey dan teknik pengambilan data menggunakan tes dan pengukuran. Subjek penelitian ini merupakan anggota Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Ciledug yang berusia diatas atau sama dengan 60 tahun. Jumlah sampel yang diteliti sebanyak 63 orang dengan rerata hasil untuk Hb: 13,3 gr/dL, GDP: 111,23 gr/dL, kemudian didapatkan hasil hipertensi sebanyak 46,03%.

Kata Kunci : Lansia, hemoglobin (Hb), Glukosa darah sewaktu (GDS), Tekanan Darah (TD)

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
SURAT PERINTAH KERJA (SPK)	2
ABSTRAK.....	3
DAFTAR ISI	4
BAB 1. PENDAHULUAN	5
1.1. Latar Belakang	8
1.2. Urgensi Penelitian	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Tinjauan pustaka.....	9
2.2. Roadmap Penelitian.....	8
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	11
BAB 4. HASIL PENELITIAN.....	12
4.1 Hasil Penelitian	13
4.2. Pembahasan.....	16
BAB 5. SIMPULAN.....	17
BAB 6. LUARAN YANG DICAPAI.....	18
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Road Map Penelitian.....	11
Gambar 2. Jumlah Subjek Penelitian	15
Gambar 3. Hasil Tekanan Darah.....	15
Gambar 4. Hasil Kadar Hb	15
Gambar 5. Hasil Glukosa Darah Puasa.....	16

DAFTAR LAMPIRAN

Bukti Luaran Wajib.....	20
Ethical Clearance	21
Laporan Keuangan	22

BAB 1

PENDAHULUAN

2.2 Latar Belakang

Lanjut usia atau lansia merupakan individu yang sangat rentan terkena penyakit. Perubahan struktur tubuh, proses penuaan sampai perubahan mental. Pemeriksaan Kesehatan rutin sangat dianjurkan dalam rentang waktu tertentu. Peran serta keluarga sangat dibutuhkan, namun kesadaran dan pengetahuan memiliki peran yang lebih penting untuk kualitas hidup dan berkaitan dengan Tingkat Pendidikan. Semakin tinggi Tingkat Pendidikan maka pengetahuan juga akan semakin tinggi (Chrismilasari & Negara, 2022). Kelompok lansia dibagi dalam tiga kelompok menurut kementerian Kesehatan ; 1) Kelompok menjelang Lansia (45-54 tahun), 2) Kelompok Pra Lansia (55-60 tahun), 3) Kelompok Lansia (diatas 60 tahun) (Peraturan Presiden RI, 2021). Sedangkan menurut WHO tahun 2017, lansia merupakan individu yang berusia diatas atau sama dengan 60 tahun (World Health Organisation, 2017).

Pola hidup, nutrisi yang kurang sehat atau kurang zat gizi akan memengaruhi daya tahan tubuh sehingga berakibat pada kerentanan penyakit. Penyakit akut dan kronis dapat dilihat dari gambaran kadar Hemoglobin (Hb), Glukosa darah sewaktu (GDS), dan Tekanan Darah (TD). Pengukuran kadar Hb bertujuan untuk menilai keadaan anemia atau tidak, yang dikaitkan kepada kecukupan asupan gizi dan penyakit lainnya seperti kelainan darah, penyakit gagal ginjal, serta berbagai penyebab lainnya. Pengukuran kadar GDS untuk menilai secara sederhana apakah memiliki resiko penyakit diabetes mellitus. Penderita DM selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Penyakit DM mempunyai komplikasi yang banyak, yaitu secara makrovaskuler dan mikrovaskuler. Organ-organ vital yang terdampak dari komplikasi DM antara lain; ginjal, paru-paru, jantung, mata dan juga ekstremitas atau anggota gerak tubuh. Pengukuran TD untuk melihat gambaran hipertensi atau tidak, karena hipertensi akan berdampak ke masalah jantung dan resiko penyakit stroke.

Tiga parameter pemeriksaan tersebut dapat mewakili gambaran keadaan Kesehatan lansia secara umum. Lansia merupakan kelompok rentan sakit sehingga sangat diperlukan pemantauan Kesehatan secara berkala. Tujuan penelitian ini agar dapat diketahui lebih cepat kondisi Kesehatan lansia di PCM Ciledug dengan melihat kadar Hb, GDS dan TD.

1.2 Urgensi Penelitian

Sebagai data awal untuk melakukan tahapan penelitian lanjutan, berupa identifikasi lebih lanjut pada Lansia yang mengalami anemia, diabetes mellitus dan hipertensi yang dikaitkan dengan komplikasi gagal ginjal

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

Lanjut usia atau lansia merupakan individu dengan kelompok umur diatas atau sama dengan 60 tahun (World Health Organisation, 2017). Indonesia mengalami peningkatan jumlah penduduk lansia dari 18 juta jiwa (7,56%) pada tahun 2010, menjadi 25,9 juta jiwa (9,7%) pada tahun 2019, dan diperkirakan akan terus meningkat dimana tahun 2035 menjadi 48,2 juta jiwa (15,77%). Peningkatan kesadaran dan pengetahuan untuk menjaga kualitas hidup sangat diperlukan, terutama pada lansia karena lansia merupakan kelompok rentan terkena penyakit. Kualitas hidup yang meningkat tentunya akan meningkatkan usia harapan hidup pada lansia. Penyakit yang paling banyak ditemukan pada lansia antara lain penyakit jantung koroner (32%), hipertensi (31,7%), artritis (30,3%), cedera (7,5%) (Kemenkes RI, 2018).

Penyakit jantung koroner (PJK) merupakan penyebab kematian utama pada lansia. Urutan kedua penyakit terbanyak yaitu hipertensi, dan kedua penyakit teratas ini mempunyai keterkaitan satu sama lain (Rodgers et al., 2019). Hipertensi secara luas telah diketahui masyarakat merupakan suatu keadaan tekanan darah tinggi, dan terkadang penderitanya tidak merasakan gejalanya sehingga dapat menjadi penyebab *silent killer* karena sudah jatuh pada kondisi stroke dan serangan jantung yang berakibat kematian. Persentase penderita hipertensi antara Laki-laki dan Perempuan hampir sama pada kelompok umur 55-64 tahun, namun pada kelompok umur diatas atau sama dengan 65 tahun, persentase penderita Perempuan jauh lebih tinggi dibandingkan Laki-laki.

Angka kejadian stroke pada lansia di Indonesia mencapai 36% terutama stroke hemoragik yang disebabkan oleh hipertensi yang tidak terkontrol. Jumlah kematian karena penyakit jantung koroner yang disebabkan oleh hipertensi tak terkontrol sebanyak 42,9% (Chrismilasari & Negara, 2022). Kriteria hipertensi pada lansia yaitu jika tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan atau diastolik ≥ 90 mmHg dan secara idealnya diukur sebanyak tiga kali di hari yang berbeda. Penyebab hipertensi dibagi menjadi dua kategori, antara lain; 1) faktor yang dapat dikendalikan yaitu olahraga, merokok, kegemukan, makanan tinggi garam dan minuman beralkohol, 2) faktor yang tidak dapat dikendalikan yaitu umur, gender dan keturunan (Zhang et al., 2020).

Berdasarkan data dari Riskesdas tahun 2013, urutan pertama penyakit tidak menular pada lansia adalah anemia dengan prevalensi 46,3% (Riskesdas, 2013). Anemia adalah suatu keadaan penurunan kadar sel darah merah dibawah normal dan diikuti dengan penurunan kadar Hb. Hemoglobin adalah metalloprotein dari sel darah merah yang mengandung zat besi dan oksigen kemudian ditransportasikan keseluruh tubuh. Sehingga pengukuran kadar hemoglobin merupakan parameter utama untuk melihat kondisi anemia. Penyebab paling sering terjadinya anemia pada lansia adalah kurangnya asupan gizi yang dibutuhkan untuk pembentukan Hb dan sel darah merah. Zat gizi yang sangat dibutuhkan antara lain protein, zat besi, vitamin B12, sama folat dan vitamin C. Kurangnya asupan gizi biasanya disebabkan karena perubahan fisiologis tubuh lansia, status sosioekonomi, penyakit degeneratif, penyakit kronis, serta kebiasaan mengkonsumsi minuman yang menghambat penyerapan zat besi seperti teh dan kopi yang mengandung tannin, dimana tannin bersifat mengikat zat besi (Alamsyah & Andrias, 2017).

Anemia pada lansia memiliki morbiditas dan mortalitas dua kali lipat lebih tinggi dibandingkan dengan tanpa anemia. Hasil penelitian menunjukkan kematian meningkat lima kali lipat pada usia 85 tahun keatas jika mengalami anemia. Pasien dengan keadaan hipertensi dan juga disertai anemia, biasanya sudah mengalami komplikasi gagal ginjal. Kriteria anemia jika kadar Hb < 13 mg/dl pada laki-laki dan Hb < 12 mg/dl pada Perempuan. (Nakashima et al., 2012).

Diabetes melitus merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau kedua-duanya

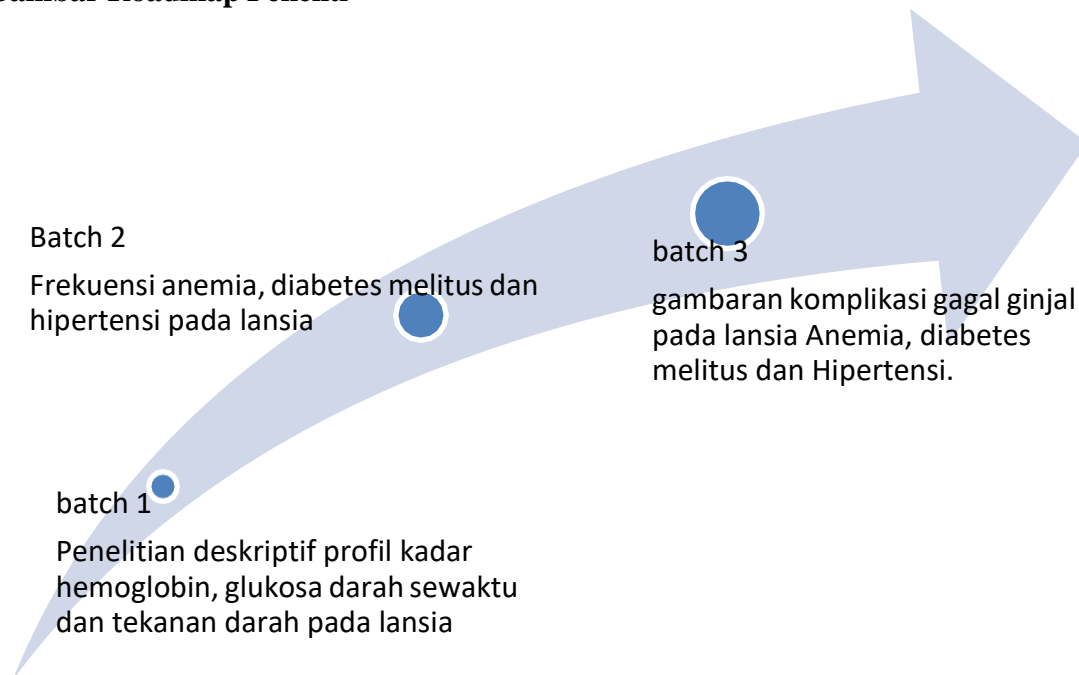
Penyakit DM dibagi menjadi beberapa tipe antara lain, tipe 1, tipe 2, tipe lain dan tipe DM gestasional. Pada lansia yg baru terdeteksi DM, biasanya masuk ke DM tipe 2. (Asociación Americana de diabetes, 2023). Jumlah kasus diabetes penduduk dunia pada tahun 2019 sebesar 9,3% atau hampir sama dengan 463 juta orang pada usia lanjut. Kasus DM akan terus meningkat seiring dengan pertambahan umur penduduk. Prevalensi diabetes tertinggi didunia ditempati secara berturut yaitu negara wilayah Arab-Afrika Utara , Pasifik Barat dan Asia Tenggara dimana negara Indonesia berada. Indonesia menempati posisi ke 7 dari jumlah penderita DM terbanyak dan sebagian besar kasus terjadi pada rentang usia lansia. Seiring pertambahan usia toleransi tubuh terhadap glukosa semakin menurun, ditambah dengan faktor kurangnya melakukan aktivitas fisik dan pola makan orang Indonesia yang banyak mengkonsumsi karbohidrat (Meilani et al., 2022).

Diabetes melitus pada lansia merupakan tipe 2 atau disebut juga dengan diabetes yang tidak tergantung insulin. Berbagai komplikasi dapat terjadi antara lain gangguan system kardiovaskuler yaitu terjadi aterosklerosis atau pengerasan dan kekakuan dinding pembuluh darah yang juga akan mengakibatkan sumbatan aliran darah, komplikasi lainnya yaitu retinopati, gangguan fungsi ginjal dan kerusakan saraf. Kematian akibat komplikasi diabetes menempati posisi ketiga tertinggi di Indonesia yaitu sebesar 6,7%. Kualitas hidup lansia dengan DM akan berdampak buruk karena memiliki dampak negative terhadap fisik dan psikologis para penderita. Penderita biasanya sulit melakukan aktivitas sehari – hari secara mandiri (Soelistijo, 2021). Demi mencegah terjadinya berbagai komplikasi dari beberapa penyakit pada lansia, maka perlu dilakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala. Namun pemeriksaan kesehatan tersebut membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Berdasarkan latar belakang dari permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan pemeriksaan kesehatan untuk mengetahui profil hemoglobin, glukosa darah sewaktu dan tekanan darah pada lansia di lingkungan PCM Ciledug

2.2 Roadmap Penelitian

Penelitian pertama untuk menentukan profil deskriptif dari parameter Hemoglobin, glukosa darah sewaktu dan tekanan darah pada kelompok lansia. Penelitian kedua akan memfokuskan pada kelompok anemia, DM dan hipertensi, penelitian ketiga memfokuskan melakukan pemeriksaan untuk komplikasi gagal ginjal.

Gambar Roadmap Peneliti

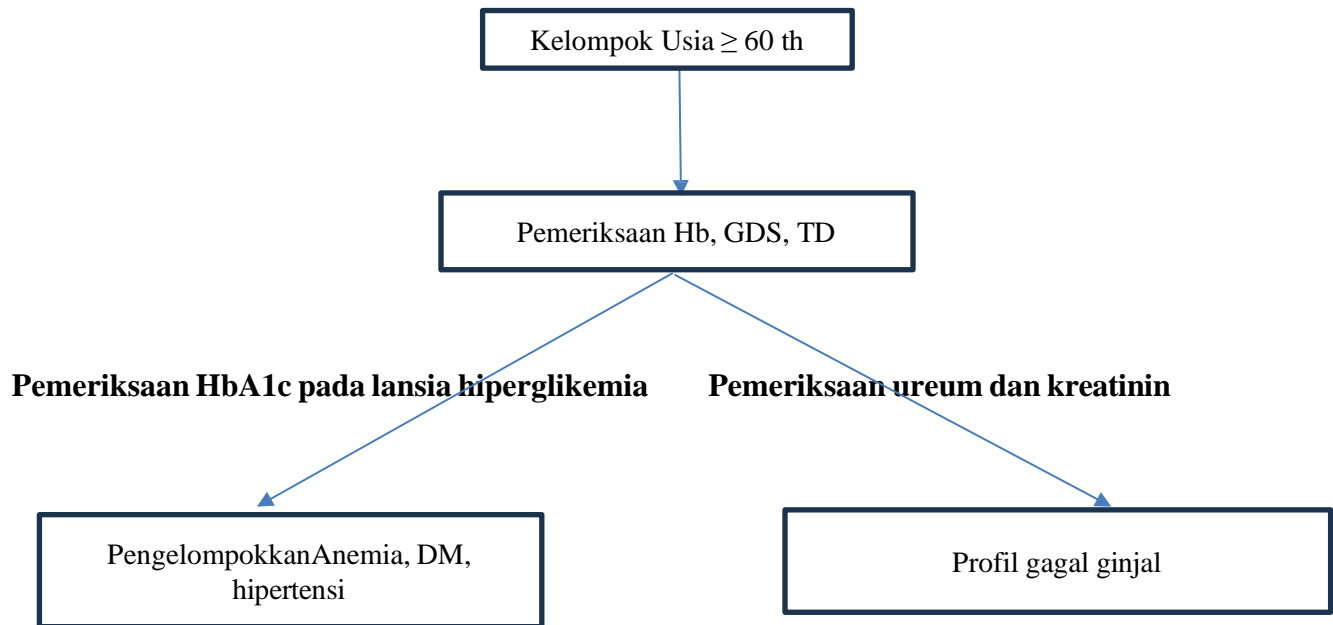


Gambar 1. Roadmap Penelitian

BAB 3 METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang berada di lingkungan PCM Muhamadiyah Ciledug. Dengan jumlah sampel peserta 30 orang dari populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini merupakan simple random sampling yaitu dengan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak. Setiap sampel akan dilakukan pemeriksaan kadar hemoglobin, glukosa darah sewaktu dan tekanan darah. Pemeriksaan hemoglobin menggunakan alat hematologi analyzer, pemeriksaan glukosa menggunakan alat tes cepat dan pemeriksaan tekanan darah menggunakan alat sphygmomanometer, selanjutnya akan dilakukan Analisa data secara deskriptif, untuk melihat yang anemia, hiperglikemia dan hipertensi.

Diagram Alir Penelitian



BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

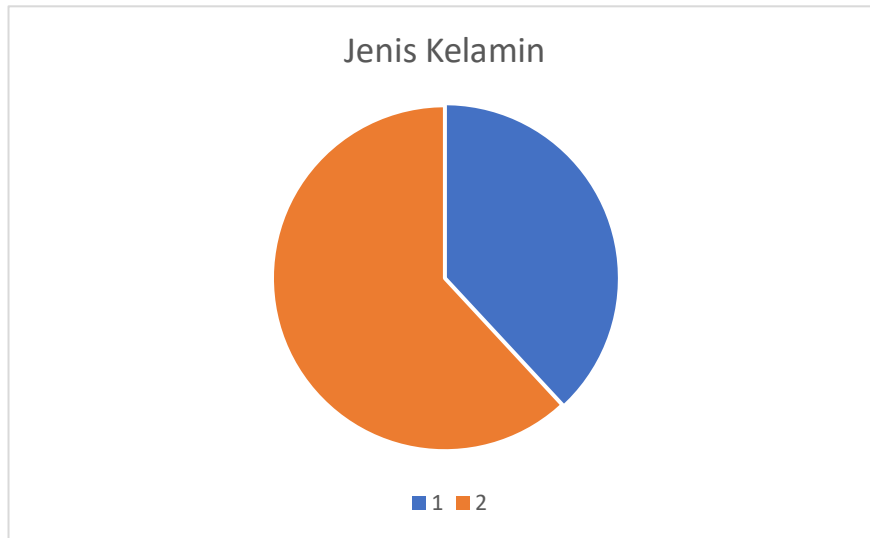
Hasil penelitian yang didapatkan dari jumlah sampel sebanyak 63 orang yaitu didapatkan jumlah peserta Perempuan lebih banyak daripada laki-laki, dengan rerata umur peserta adalah 65,4 tahun. Hasil pemeriksaan Hb didapatkan hasil Hb normal, tinggi dan rendah secara berturut; 84,12%, 1,59%, 14,29%. Berdasarkan hasil tersebut terdapat 14,29% Lansia mengalami anemia yaitu sebanyak 9 orang, dengan kriteria anemia ringan sebanyak 8 orang dan 1 orang mengalami anemia sedang. Hasil tekanan darah didapatkan hasil normal, hipertensi, dan hipotensi secara berturut; 52,38%, 46,03%, 1,59%. Data hasil subjek penelitian terlihat pada Tabel 1.

Table 1. Data Hasil Penelitian

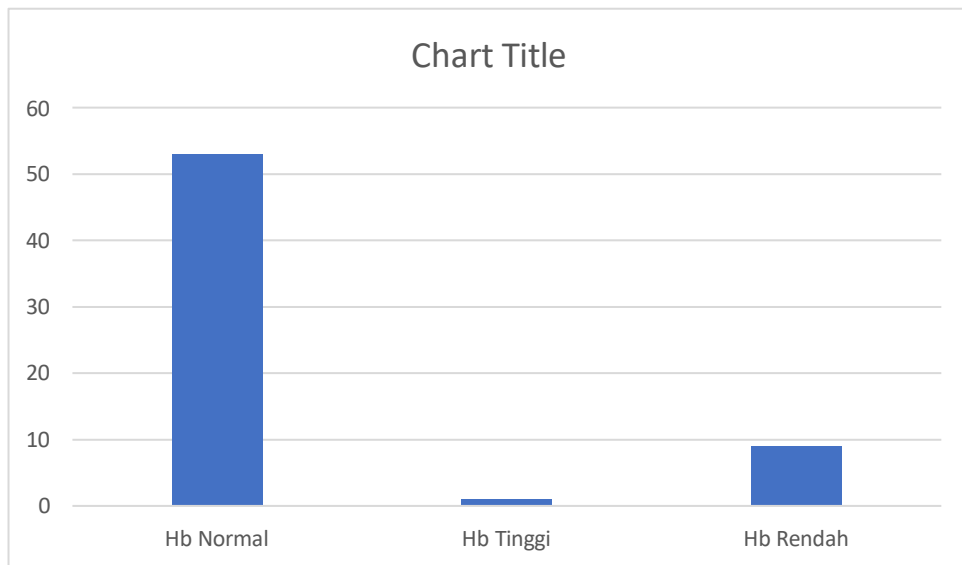
No	Nama Inisial	Jenis Kelamin	Umur	Hb (gr/dL)	GDP (gr/dL)	TD (mmHg)
1	MH	P	68	13,3	114	146/82
2	AA	P	66	15	158	103/65
3	MI	P	62	14	108	132/88
4	LA	P	67	14,9	109	150/90
5	AS	L	69	13,9	97	138/92
6	KN	L	67	15,5	112	154/88
7	KA	P	63	12,1	98	128/74
8	AT	L	69	13,6	112	120/80
9	SS	P	67	13	108	139/85
10	YK	P	64	14,1	97	115/61
11	BD	P	68	14,9	100	116/77
12	SB	P	62	12,8	101	153/95
13	MY	P	69	15	119	147/92
14	SI	P	60	13,5	110	125/80
15	MN	L	65	16,2	131	130/80
16	US	P	68	12,2	90	128/63
17	NA	L	60	13,6	111	115/78
18	AI	L	62	14,7	123	140/80
19	WA	P	67	11,6	98	124/109
20	DA	P	60	14	95	183/106
21	ML	P	62	17,2	158	195/101
22	HH	P	66	10,5	250	135/80
23	MM	P	68	12,2	117	142/80
24	DI	L	60	13,5	93	160/90
25	SI	P	61	12,2	100	149/91
26	SD	P	65	13,2	108	156/98
27	MS	P	67	12,5	109	140/83
28	UG	L	69	13,8	104	129/79
29	IK	L	62	14,4	94	134/78
30	DO	L	60	14,7	103	125/80
31	TI	L	66	14,8	112	130/90
32	KI	P	66	11,3	105	105/56

33	WO	L	66	13	164	138/93
34	RN	P	74	13,1	99	134/63
35	FA	P	68	13,2	108	142/93
36	SR	L	65	11,8	112	148/92
37	AN	L	69	13,6	99	131/87
38	IM	L	75	15,7	120	158/86
39	KI	P	64	12,2	97	115/61
40	RH	P	63	8,3	97	146/92
41	SI	P	66	10,6	129	129/88
42	SJ	P	66	13,4	94	141/83
43	MT	P	74	11,9	107	167/55
44	ST	P	67	15,2	121	117/80
45	SP	L	71	12	100	138/78
46	MS	P	61	12,4	102	120/80
47	GO	L	67	13,9	103	147/80
48	AL	L	67	14,1	91	153/80
49	JL	L	64	15,9	127	168/93
50	MD	L	63	15,2	83	130/81
51	SH	P	64	12,1	101	143/86
52	RT	P	63	14,6	133	181/112
53	NS	P	60	12,1	122	112/80
54	JA	P	60	10,9	96	112/58
55	SS	P	68	11,6	93	135/80
56	MM	P	65	12,4	91	138/92
57	SL	P	71	12	105	137/77
58	BJ	L	68	15,2	107	129/79
59	SU	P	66	12,3	97	126/82
60	NM	P	61	12,2	98	123/78
61	IS	L	69	13,3	126	173/105
62	LN	L	64	13,8	132	113/77
63	SD	L	62	12,7	110	115/80

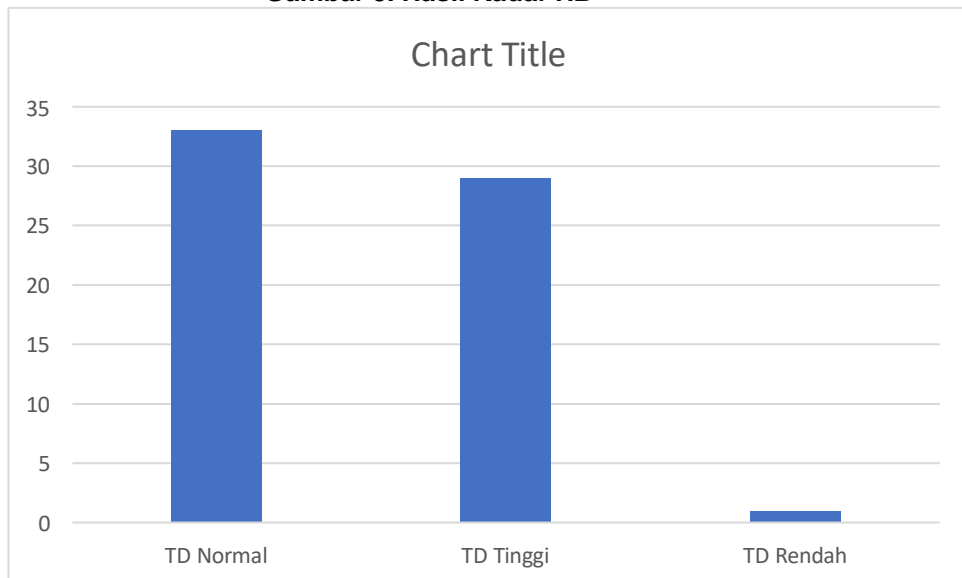
Gambaran hasil sesuai jenis kelamin, hasil Hb, GDP dan TD dijabarkan dalam bentuk grafik dibawah ini.



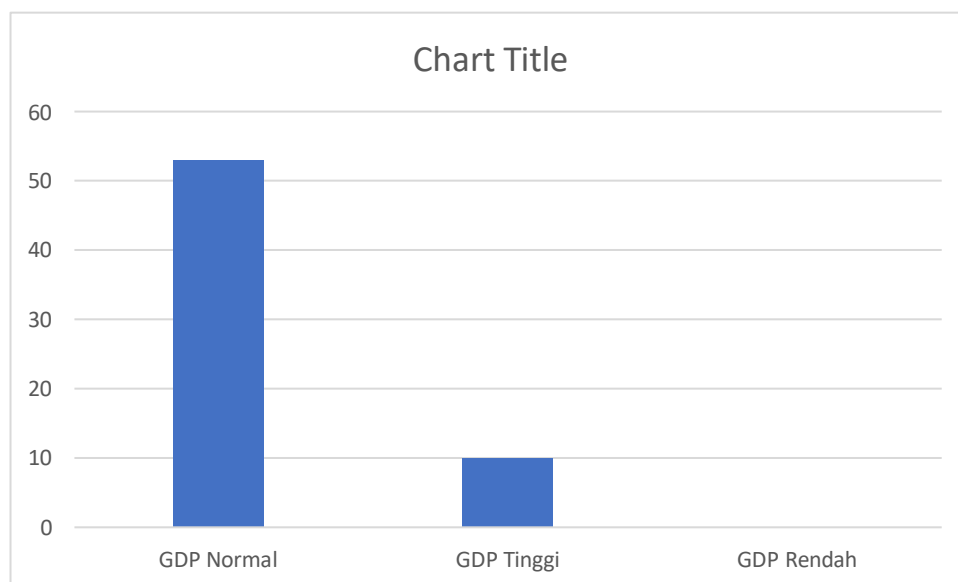
Gambar 2. Jumlah Subjek Penelitian (1: Laki-laki; 2: Perempuan)



Gambar 3. Hasil Kadar HB



Gambar 4. Hasil Tekanan Darah



Gambar 5. Hasil Glukosa Darah Puasa

4.2 Pembahasan

Hasil pemeriksaan para lansia diatas ditemukan masih lebih banyak yang normal. Lansia yang anemia hanya 14,29%, hal ini menunjukkan bahwa profil kesehatan Hb nya masih bagus dan tentunya berkaitan juga dengan masih baiknya gizi para lansia di PCM Ciledug. Hasil pemeriksaan glukosa puasa juga menunjukkan hasil yang masih baik, walupun didapatkan 15,87% dengan hasil hiperglikemia. Hasil tekanan darah juga menunjukkan lebih banyak yang normal daripada yang hipertensi, namun angka hipertensi hampir sama dengan yang TD normal.

BAB 5

SIMPULAN

Data penelitian yang didapatkan dapat diketahui untuk profil Hb, TD, GDP para lansia di PCM Ciledug masih baik, karena masih lebih banyak hasil yang normal daripada yang tinggi. namun untuk hasil hipertensi tidak berbeda jauh daripada tekanan darah normal.

BAB 6. LUARAN YANG DICAPAI

Luaran yang dicapai berisi Identitas luaran penelitian yang dicapai oleh peneliti sesuai dengan skema penelitian yang dipilih



SIMAKIP

Sistem Informasi Manajemen & Kinerja Penelitian

Lembaga Penelitian dan Pengembangan - Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA

Tlp. 021-8416624, 87781809; Fax. 021-87781809; Email : lemlit@uhamka.ac.id

BORANG MONITORING DAN EVALUASI LAPANGAN PENELITIAN BERBASIS KOMPETENSI

Luaran Lain Penelitian

Publikasi Ilmiah

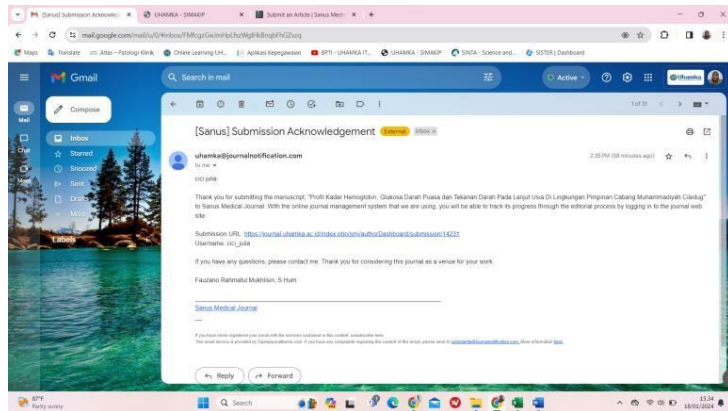
#	Jurnal	Judul
1.	sanus medical journal Nasional ber-ISSN https://journal.uhamka.ac.id/index.php/smj	Profil Kadar Hemoglobin, Glukosa Darah Puasa dan Tekanan Darah Pada Lanjut Usia Di Lingkungan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Ciledug Sudah dikirim ke jurnal

DAFTAR PUSTAKA

- 1998, U. U. N. 13 T. (1999). Kesehatan Lanjut Usia. *Mensesneg, September*, 1–2.
- Alamsyah, P. R., & Andrias, D. R. (2017). Hubungan Kecukupan Zat Gizi Dan Konsumsi Makanan Penghambat Zat Besi Dengan Kejadian Anemia Pada Lansia. *Media Gizi Indonesia*, 11(1), 48. <https://doi.org/10.20473/mgi.v11i1.48-54>
- Asociación Americana de diabetes. (2023). Estandares para el cuidado de la diabetes-2023. *Diabetes Journals*, 46(1), 1–298. <https://diabetesjournals.org/care>
- Chrismilasari, L. A., & Negara, C. K. (2022). The Effectiveness of Health Education on Increasing Family Knowledge about hypertension. *Journal of Education*, 1(1). <https://banuainstitute.org/JOED/article/view/26>
- Kemendes RI. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kementrian Kesehatan RI*, 53(9), 1689–1699.
- Meilani, N., Azis, W. O. A., & Saputra, R. (2022). Faktor Resiko Kejadian Diabetes Mellitus Pada Lansia. *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(4), 346–354. <https://doi.org/10.33860/jik.v15i4.860>
- Nakashima, A. T. A., de Moraes, A. C. F., Auler, F., & Peralta, R. M. (2012). Anemia prevalence and its determinants in Brazilian institutionalized elderly. *Nutrition*, 28(6), 640–643. <https://doi.org/10.1016/j.nut.2011.09.016>
- Peraturan Presiden RI. (2021). Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 88. *Peraturan Presiden RI No 88*, 1–10. peraturanbpbk.go.id
- Riskesdas. (2013). Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013. *Laporan Nasional 2013*, 1. http://www.dof.gov.my/en/c/document_library/get_file?uuid=e25ccea4e-4767-4acd-afdf-67cb926cf3c5&groupId=558715
- Rodgers, J. L., Jones, J., Bolleddu, S. I., Vanthenapalli, S., Rodgers, L. E., Shah, K., Karia, K., & Panguluri, S. K. (2019). Cardiovascular risks associated with gender and aging. *Journal of Cardiovascular Development and Disease*, 6(2). <https://doi.org/10.3390/jcdd6020019>
- Soelistijo, S. (2021). Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia 2021. *Global Initiative for Asthma*, 46. www.ginasthma.org.
- World Health Organisation. (2017). *Developing an ethical framework for health ageing: report of a WHO meeting. March.* <file:///C:/Users/tayla/Downloads/WHO-HIS-IER-REK-GHE-2017.4-eng.pdf%0Ahttps://www.who.int/publications/i/item/developing-an-ethical-framework-for-health-ageing-report-of-a-who-meeting>
- Zhang, X., Zheng, Y., Qiu, C., Zhao, Y., & Zang, X. (2020). Well-being mediates the effects of social support and family function on self-management in elderly patients with hypertension. *Psychology, Health and Medicine*, 25(5), 559–571. <https://doi.org/10.1080/13548506.2019.1687919>

Lampiran Luaran

Bukti Submitted



Ethical Clearance



**Komisi Etik Penelitian Kedokteran dan Kesehatan
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
KEPKK - UHAMKA**

Kode/lembaga KEPKK: 31750225 ; http://sim-epk.keppk.kemkes.go.id/daftar_keppk/

Sekretariat
Kampus FEB. J. Raya Bogor Km.23 No 99 Ciracas, RT 4/RW 5, Rambutan, Ciracas, Jakarta Timur, Jakarta 13830
Kampus FK. J. Raden Patah No.01, RT 002/RW 006, Parung Serab, Kec. Ciledug, Kota Tangerang, Banten 13460
Telp. 081219053371, e-mail. keppk@uhamka.ac.id

**KETERANGAN KELAIKAN ETIK PENELITIAN
(ETHICS COMMITTEE APPROVAL)**

NOMOR : KEPKK/FK/002/01/2024

Judul Penelitian	: Profil Kadar Hemoglobin, Glukosa Darah Sewaktu dan Tekanan Darah Pada Lanjut Usia Di Lingkungan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Ciledug
Dokumen yang disetujui	: Protokol Penelitian versi.1
Peneliti Utama	: dr. Cici Julia Sri Dewi, Sp.PK
Peneliti Anggota	: 1. dr. Chairinda Dachwan, Sp.MK 2. Azzahra Inda Latifani 3. Vita Emilya
Tanggal diberikan Persetujuan	: 08 Januari 2024 (Berlaku selama 1 (satu) tahun, sejak tanggal persetujuan)
Institusi tempat penelitian	: Pimpinan Cabang Muhammadiyah Ciledug – RS Mulya Tangerang

Komite Etik Penelitian Kedokteran dan Kesehatan (KEPKK) menyatakan bahwa protocol penelitian tersebut diatas telah lulus kaji etik, dan memenuhi prinsip-prinsip kaedah etik yang tertera dalam *the Declaration of Helsinki* tahun 2008, dan oleh karenanya **layak untuk dilaksanakan**.

Komite Etik Penelitian Kedokteran dan Kesehatan (KEPKK) berhak melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan penelitian tersebut seaktu-waktu.

Peneliti Utama (dan Peneliti anggota) wajib memberikan: *Final report*, setelah selesainya penelitian tersebut.




Ketua

Prof.Dr.Med.dr. Ali Baziad, SpOG.(K)

LAPORAN KEUANGAN

No.	Jenis Pembelian/Pengeluaran	Quantity	Harga (Rupiah)	Jumlah
1.	Kapas Alkohol dan Plester	2	17.500	35.000
2.	Jarum Suntik Terumo	100	2.360	236.000
3.	Uang Konsumsi	65	20.000	1.300.000
4.	Reagen Pemeriksaan Hb	62	40.000	2.480.000
5.	Sarung Tangan/Handsocon	2 boks	34.000	68.000
6.	Tabung darah (EDTA)	65	1.500	97.500
7.	Biaya Transportasi anggota dosen dan mahasiswa	4	150.000	600.000
	Total Jumlah			4.816.500

09.36		11.06	
Nota Pesanan / Faktur		Nota Pesanan / Faktur	
Klik tombol untuk mendapatkan faktur pesanan melalui email		Klik tombol untuk mendapatkan faktur pesanan melalui email	
<input type="button" value="Kirim"/>		<input type="button" value="Kirim"/>	
No. Pesanan: 231230JUSAH7ER		No. Pesanan: 231230JUMWDFQJ	
Total Pembayaran	Waktu Pembayaran	Total Pembayaran	Waktu Pembayaran
Rp35.656	30/12/23	Rp237.159	30/12/23
Rincian Pengiriman	Metode Pembayaran	Rincian Pengiriman	Metode Pembayaran
cici_julia Graha raya cluster Melia Garden MGI 10 (Kelurahan paku jaya), KOTA TANGERANG SELATAN, SERPONG UTARA, BANTEN, ID, 15324 6281340747733	ShopeePay	cici_julia Graha raya cluster Melia Garden MGI 10 (Kelurahan paku jaya), KOTA TANGERANG SELATAN, SERPONG UTARA, BANTEN, ID, 15324 6281340747733	ShopeePay
Rincian Pesanan		Rincian Pesanan	
COD - Onemed Isopore 1.25 cm Plest...	x 2	Sputit Syringe 1cc 3cc 5cc 10cc Alat ...	x 1
Variasi: MICROPORE,1,25CM	Rp18.158	Variasi: 3 ML	Rp236.159
COD - Tissue Alkohol Alcohol Oneme...	x 2		
	Rp16.998		
Subtotal untuk Produk	Rp35.156	Subtotal untuk Produk	Rp236.159
Subtotal Pengiriman - Hemat	Rp8.500	Subtotal Pengiriman - Hemat	Rp18.000
Biaya Layanan	Rp1.000	Biaya Layanan	Rp1.000
Total Diskon Pengiriman	-Rp8.500	Total Diskon Pengiriman	-Rp18.000
Voucher Toko Digunakan	-Rp500		
Total Pembayaran	Rp35.656	Total Pembayaran	Rp237.159


Sukses!
Transaksi Anda telah berhasil.

OCTO Mobile
by Bank Muamalat

NOMINAL
IDR 1,300,000.00

Transfer ke **ADE HARYANTI**
Bank Muamalat Indonesia
3280010264


Waktu Transaksi
02 Jan 2024 09:51


Transfer dari
CICI JULIA SRI DEWI

Jenis Transfer
Online

Pesan
dana pengmas PCA Ciledug

Rp 2.480.000

Dari  SeaBank: *****2413

Ke  MANDIRI: *****5531

Jumlah Transfer Rp 2.480.000

Biaya Transfer Rp-2.500 GRATIS

Jumlah Total Rp 2.480.000

No. Transaksi BC444724682932960754

Metode Transaksi BI-FAST

Waktu Pemrosesan Realtime

Waktu Transaksi 11 Jan 2024, 08:04

Catatan
pembayaran reagen pemeriksaan hematologi

Resi ini merupakan bukti transaksi yang sah.

10.53 📶 📶 🔋

← **Nota Pesanan / Faktur**

Klik tombol untuk mendapatkan faktur pesanan melalui email Kirim

No. Pesanan: 240102S7QUFB66

Total Pembayaran	Waktu Pembayaran
Rp35.000	02/01/24

Rincian Pengiriman	Metode Pembayaran
cici_julia Graha raya cluster Melia Garden MGI 10 (Kelurahan paku jaya), KOTA TANGERANG SELATAN, SERPONG UTARA, BANTEN, ID, 15324 6281340747733	ShopeePay

Rincian Pesanan

Tabung Darah K3 EDTA 3ml Blood Co...	x 20	
		Rp34.000

Subtotal untuk Produk		Rp34.000
Subtotal Pengiriman - Hemat		Rp8.000
Biaya Layanan		Rp1.000
Total Diskon Pengiriman		-Rp8.000
Total Pembayaran		Rp35.000

10.54 📶 📶 🔋

← **Nota Pesanan / Faktur**

Klik tombol untuk mendapatkan faktur pesanan melalui email Kirim

No. Pesanan: 231230JW19EJYU

Total Pembayaran	Waktu Pembayaran
Rp68.800	30/12/23

Rincian Pengiriman	Metode Pembayaran
cici_julia Graha raya cluster Melia Garden MGI 10 (Kelurahan paku jaya), KOTA TANGERANG SELATAN, SERPONG UTARA, BANTEN, ID, 15324 6281340747733	ShopeePay

Rincian Pesanan

Sarung Tangan/Handscoon Nitrile Te... Variasi: BIRU,M	x 1	Rp33.900
Sarung Tangan/Handscoon Nitrile Te... Variasi: BIRU,S	x 1	Rp33.900

Subtotal untuk Produk		Rp67.800
Subtotal Pengiriman - Reguler		Rp9.000
Biaya Layanan		Rp1.000
Total Diskon Pengiriman		-Rp9.000
Total Pembayaran		Rp68.800